

**HUBUNGAN FUNGSI KOGNITIF TERHADAP KEMANDIRIAN LANSIA
DALAM PEMENUHAN AKTIVITAS DASAR SEHARI-HARI
DI DUSUN JODOG, KELURAHAN GILANGHARJO,
PANDAK, BANTUL**

Dian Suspiyanti¹, Titih Huriah², Ratna Lestari³

INTISARI

Latar Belakang : Peningkatan jumlah lansia akan menjadi sebuah permasalahan, hal ini terkait karena adanya proses menua. Proses menua pada lansia berdampak pada berbagai aspek kehidupan terutama kesehatan, salah satunya pada fungsi kognitif. Gangguan kognitif akan menjadi masalah serius karena menyerang pada proses pikir lansia. Gangguan proses pikir pada lansia ini sering disebut demensia. Demensia yang cukup berat akan mempengaruhi aktivitas sosial dan okupasi yang normal juga aktivitas kehidupan sehari – hari, padahal aktivitas dasar sehari-hari merupakan hal yang penting untuk kelangsungan hidup, kesehatan dan kesejahteraan lansia.

Tujuan Penelitian: Diketuinya hubungan antara fungsi kognitif terhadap kemandirian lansia dalam pemenuhan aktivitas dasar sehari-hari di Dusun Jodog Kelurahan Gilangharjo, Pandak, Bantul.

Metode Penelitian : Rancangan penelitian ini adalah *cross sectional*. Sampel diambil dengan metode *proportional random sampling*, yaitu sejumlah 62 orang lansia. Data dikumpulkan dengan menggunakan kuesioner MMSE dan *Katz Index*. Analisis data yang digunakan adalah analisis univariat dan analisis bivariat menggunakan *Kendall's tau*, dengan tingkat kemaknaan $p < 0,05$.

Hasil : Hasil penilaian fungsi kognitif menunjukkan 11,3% memiliki fungsi kognitif normal, 56,5% memiliki gangguan fungsi kognitif ringan, 29% memiliki gangguan fungsi kognitif sedang, dan 3,2% memiliki gangguan fungsi kognitif berat. Penilaian kemandirian dalam melaksanakan aktivitas dasar sehari-hari menunjukkan bahwa kemandirian lansia dalam kategori A yaitu 35,5%, kemudian kategori B 19,4%, kategori C yaitu 17,7%, kategori D yaitu 14,5%, kategori E yaitu 4,8%, kategori F yaitu 1,6% dan kategori G sebanyak 6,5%. Hasil uji korelasi *Kendall's tau* antara fungsi kognitif dengan kemandirian lansia dalam aktivitas dasar sehari-hari diperoleh tingkat signifikansi 0,003 ($p < 0,05$) dengan kekuatan korelasi rendah (koefisien korelasi 0,321)

Kesimpulan : Terdapat hubungan antara fungsi kognitif dengan kemandirian lansia dalam aktivitas dasar sehari-hari.

Saran : Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada kader di wilayah Dusun Jodog tentang jumlah lansia yang mengalami gangguan fungsi kognitif dan kemandirian lansia dalam aktivitas dasar sehari-hari.

Kata Kunci : kemampuan kognitif lansia, kemandirian dalam aktivitas dasar sehari-hari.

¹. Mahasiswa S1 Keperawatan STIKES A. Yani Yogyakarta

². Dosen Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

³. Dosen STIKES A. Yani Yogyakarta

THE CORRELATION BETWEEN COGNITIVE FUNCTION WITH INDEPENDENCY ACTIVITY DAILY LIVING OF THE ELDERLY IN JODOG VILLAGE, GILANGHARJO DISTRICT, PANDAK, BANTUL

Dian Suspiyanti¹, Titih Huriah², Ratna Lestari³

ABSTRACT

Research background : The increasing number of the elderly will become problems due to the aging process. The aging process in elderly has many aspects of life especially in health problem, one of them is the cognitive function. The cognitive problem will be a serious problem because it attacks the elderly's thought. The cognitive destruction on the elderly known as demensia. Sliding scale of demensia will influence the social activities, normal occupation and daily activities whereas the daily activities are important to the viability, health and prosperity of the elderly.

Research Objective: The study aimed to know between cognitive function with the independency of the elderly in fullfiling activity daily living in Jodog Village, Gilangharjo District, Pandak, Bantul.

Research Methodology: The study used a cross sectional design. The data collection used proportional random sampling methode, with the number of 62 elderly. The data are collected using MMSE and *Katz Index* questionnaire. The data analysis method used the univariat and bivariat analysis of Kendall's tau with $p < 0,05$.

Research Findings : The result of cognitive function showed that 11,3% of the elderly have average level of cognitive function, 56,5% have light interruption level of cognitive function, and 3,2 % have heavy destruction level of cognitive function. The assesment of independency of the elderly in doing activity daily living shows that the indepeny of the elderly in category A (35,5%), B (19,4%), C (17,7%), D (14,5%), E (4,8%), F (1,6%) and G (6,5%). The result of Kendall's tau correlation between cognitive function with the indepeny of the elderly in doing daily activities has 0,003 significance level ($0 < 0,05$) with the lowest correlation strength (coefficient correlation 0,321).

Conclusion : There was a correlation between cognitive function and independency elderly in the doing activity daily living.

Suggestion : The result of study can give more information for cadre at Jodog Village about the value of elderly cognitive impairment and independency of activity daily living.

Keywords: elderly's cognitive ability, independency in activity daily living.

¹Student of Nursing Science of STIKES A. Yani Yogyakarta

²Lecturer of Nursing Science Muhammadiyah University Yogyakarta

³Lecturer of Nursing Science STIKES A. Yani Yogyakarta